

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Kegiatan editing di stasiun televisi Inews di buat sesuai dengan prinsip editing yang ada yaitu editing non-linear.
- Pemimpin redaksi berupaya memberikan arahan dan masukan secara langsung kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan etos kerja dan memperoleh hasil yang maksimal.
- Dalam perjalanannya editor berita sudah berusaha bekerja secara maksimal untuk menampilkan suatu berita kepada masyarakat dalam hal penggabungan gambar dan suara, meskipun terkadang sering melakukan kesalahan dalam hal pengeditan berita.

4.2 SARAN

1. Saran Untuk Akademis Dalam pembuatan suatu program berita feature ,tidak harus selalu dengan konsep yang formal dan kaku. Dengan tetap berpedoman pada teori jurnalistik yang ada, penyampaian nilai edukasi pada khalayak segmentasi kita melalui cara yang ringan dan simpel

seperti halnya program berita feature justru lebih efektif karena tidak monoton dan penonton juga mendapat hiburan sehingga dapat lebih menikmati acara.

2. Saran Untuk Broadcaster/ Praktisi Untuk sebuah program berita feature, konsep dan kemasan program berita feature mengandung human interest dapat menjadi pertimbangan. Jika menggunakan konsep 2 kamera, gunakan lensa wide pada kamera 1 dan kamera densa zooming pada kamera 2. Lensa wide pada kamera 1 agar gambar yang didapat lebih luas meski dengan jarak dekat, sehingga tidak perlu khawatir kamera 2 bocor masuk frame kamera 1. Kamera 2 wajib mengaktifkan fitur Image Stabilizer pada kamera karena jika tidak diaktifkan gambar yang dihasilkan akan goyang. Pada produksi outdoor di siang hari, jika terpaksa harus melakukan produksi pukul 11.00-14.00 WIB, dan menggunakan kamera DSLR, gunakan UV ND filter agar gambar tidak over exposure. Pada produksi dalam keadaan low light, 1 buah LED tipe Amaran 160 masih belum mencukupi. Setidaknya 2 buah LED dengan tipe serupa untuk memenuhi standar pencahayaan yang layak. Agar efisien, pada proses editing, menggunakan Adobe Premiere Pro CS 6, pisahkan proses rendering menjadi beberapa bagian pada video tayangan dengan durasi lebih dari 25 menit. Hal tersebut mempercepat proses rendering dibandingkan merender langsung seluruhnya sekaligus. Konsep pewarnaan menggunakan highlight kekuningan dan shadow agak kebiruan akan

menimbulkan kesan gambar yang soft dan lebih sinematik sehingga nampak menarik dan berciri khas.

3. Saran untuk Sosial Masyarakat Program feature televisi seperti ini dengan mengangkat sejarah dan , dapat menjadi media interaksi antar anak muda mengenai fenomenafenomena yang terjadi di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin S. Harahap. *Jurnalistik Televisi*. PT Indeks kelompok Gramedia : Jakarta; 2006.
- Darwanto Sastro Subroto. *Produksi Acara Televisi*. Duta Wacana University Press : Yogyakarta; 1994.
- Morrison. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana : Jakarta; 2008
- Setyawan. *Diktat Editing*. Akindo : Yogyakarta; 2004
- file:///Downloads/Documents/16.04.877_jurnal_eproc.pdf
- Ciptono Setyobudi, 2006, *Teknologi Broadcasting TV*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal 29.
- To be A Journalist*, Graha Ilmu, Jani Yosef, Yogyakarta; 2009
- Komunikasi regulasi penyiaran*, Muhammad Mufid, M.si, UIN Press Jakarta kencana 2010
- Dimas. 2008:3 *'Bahan ajar iNews TV komposisi dan Transisi gambar'*
- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri 2.
- Mabruri, Anton. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta : PT Grasindo
- Nora, dkk. 2010. *Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi*. The Messenger. Volume II. Nomor 1. Online (<http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/viewFile/>)
- Kuswita, Herry. 2014. *Perencanaan Dan Produksi Program Televisi soft news*. Jurnal Komunikasi. Vol. 11. No. 2. Online (<http://download.portalgaruda.org/>)

Mabruri, Anton. (2013). Manajemen Produksi Program Acara TV. Jakarta : PT
Grasindo

Hidajanto Djamal, Dasar-Dasar Penyiaran. hal. 167. 45Tim Penyusun Kamus Pusat
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998 hal. 701.703.

Kbbi Offline 1.3, Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://jurnalistiksite.wordpress.com/2016/09/01/feature-dan-contohnya/>